**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sedangkan data yang dikumpulkan adalah data hasil observasi yang diuraikan dalam catatan lapangan. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memahami apa yang dilakukan subjek penelitian dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan kepada proses pembelajaran. Adapun tujuan PTK adalah untuk 1) memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar; 2) peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas; 3) peningkatan relevansi pendidikan; 4) sebagai alat utuk memasukkan pendekatan tambahan atau inovatif terhadap sistem pembelajaran; 5) meningkatkan sikap professional pendidik dan tenaga kependidikan; 6) peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan atau perbaikan proses pembelajaran.

Tujuan ini dapat dicapai dengan melakukan refleksi dalam mendiagnosis keadaan, kemudian menumbuhkan secara sistematis sebagai tindakan alternatif dalam memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini peneliti melakukan kolaborasi dengan guru bidang studi ekonomi dimana guru bidang studi bertindak sebagai *observer* dan peneliti bertindak sebagai pelaksana yang melakukan strategi pembelajaran.

* 1. **Populasi dan sampel**
     1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan di teliti, baik berupa orang, benda maupun hasil tes, seperti yang di kemukakan oleh Hadari Nawawi : “Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian dapat terjadi dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang di miliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian” (Nawawi, 1993 : 21). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA PAB 3 Medan Kelas Xyang berjumlah 35 orang.

* + 1. Sampel

Mengetahui bahwa jumlah populasi yang tidak begitu besar dan masih dapat di jangkau oleh peneliti baik dari segi waktu, biaya dan kemampuan yang dimiliki, maka peneliti akan mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 35 orang siswa.

* 1. **Desain Penelitian**

PTK memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain maka mengakibatkan perbedaan dalam penyajian tahapan model penelitian.Adapun tahapan dalam penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.Adapun model PTK dan penjelasan masing-masing tahap sepertiyang telah dikembangkan oleh Kemmis dan Me Taggart pada tahun 1988.

Gambar 1.1

Bagan Siklus PTK

Perencanaan

Siklus I

Refleksi

Pelaksanaan

Pengamatan

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

SIKLUS II

Pengamatan

SIKLUS Selanjutnya

Berdasarkan bagan siklus tersebut dapat dijelaskan bahwa prosedurpenelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus,yang meliputi:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan yang berurutan yang akan kembali kelangkah semula. Jadi, satu siklus yaitu dari tahap penyusunan rencana sampai pada tahap refleksi. Bentuk penelitian tindakan tidak pernah tunggal, tetapi selalu berupa kegiatan yang akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian juga dapat diartikan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dalam penelitian.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi Guru dan Lembar Observasi Siswa

Digunakan sebagai pedoman pengamatan di kelas. Dari lembar observasi ini peneliti bisa memantau gambaran semua kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran jigshow

1. Wawancara/interview

Wawancara/interview adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu orang yangmewawancarai sebagai yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai sebagai orang yang memberikan jawaban ataspertanyaan.

1. Angket atau kuesioner Motivasi Siswa

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pertanyan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket diberikan kepada siswa berupa pertanyaan secara singkat dan sederhana yang mempunyai tiga pilihan jawaban disetiap soalnya yaitu: selalu, kadang-kadang, dan tidak pernah. Setiap jawaban mempunyai nilai tersendiri, menjawab selalu mendapat nilai 3, menjawab kadang-kadang mendapat nilai 2, dan menjawab tidak pernah menjawab nilai 1. Kegiatan mengisi angket dilakukan setelah selesai pembelajaran. Angket disini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa terhadap pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran jigshow

1. Catatan Lapangan

Adalah catatan rinci tentang semua keadaan yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti selama berlangsungnya penelitian.

1. Pedoman wawancara Guru dan Siswa

Pedoman wawancara yaitu pedoman yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang kurang jelas pada saat observasi. Subyek wawancara yaitu guru dan siswa.

1. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tambahan. Strategi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Dengan dokumentasi peneliti bisa mengetahui data-data, berita yang terkait dengan siswa seperti catatan dari hasil wawancara.

1. Soal-soal ekonomi

Soal-soal ekonomi adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok setelah belajar ekonomi. Jenis soal yang digunakan adalah soal esay. Soal-saol ekonomi ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

* 1. **Tekhnik Pengumpulan data**

Merupakan cara yang di gunakan peneliti dalam mengumpulkan data, seperti pada umumnya dalam penelitian menggunakan instrument. Adapun instrumen pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes kemampuan awal (TKA), tes hasil belajar (THB) wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. **Tes**

Tes adalah seperangkat ransangan yang di berikan kepada sesorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagipenetapan skor angka. Tes juga merupakan alat untuk memperoleh datatentang kemampuan siswa dengan cara memberikan soal. Apabila jika tes akhir ini belum menunjukkan nilai ketuntasanmaksimal maka peneliti melakukan siklus II dan pada akhir pembelajaransiklus II akan diberikan tes kembali.

**2. Wawancara**

Menurut Hopkins sebagaimana dikutip oleh Rochiati Wiriaatmadja, “wawancaraadalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa orang siswa, kepala sekolah, beberapa teman sejawat, dan lain-lain”. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur artinya pewawancara sudah mempersiapkan pertanyaan yang ingin ditanyakan. Pertanyaan-pertanyaan yang diberi selama wawancara diarahkan untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa selama pembelajaran berlangsung, kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan, dan pendapat siswa tentang strategi pembelajaran ini.

**3.Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematika terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar, dan kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigshow*. Dengan pengamatan ini dapat diketahui bahwa penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigshow* sudah maksimal atau belum dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**4.Dokumentasi**

Berbagai jenis dokumen dapat digunakan peneliti sehubungan dengan penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa dokumen pribadi dan foto. Pada penelitian ini dokumen penelitian berupa foto. Foto dapat memberikan informasi mengenai keadaan atau situasi kelas ketika peneliti maupun siswa melaksanakan proses pembelajaran.

**F.Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara siklusselama penelitian berlangsung.

1. **Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menetapkan fokus, menyederhanakan, membuat abstraksi, dan mengubah data yang diperoleh selama observasi. Data penelitian yang telah dikumpulkan baik melalui tes danobservasi kemudian ditelaah peniliti dan guru. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan reduksi.

1. **Paparan Data dan Verifikasi**

Setelah melakukan reduksi data maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah memaparkan data yang berarti mengorganisasikan dan membuat intisari dari data yang saling terkait.

1. **Menarik Kesimpulan**

Data dalam penelitian ini dianalisis untuk mengetahui kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigshow*.Analisis dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu sebagai berikut :

**a.** **Menghitung Tingkat Penguasaan Siswa**

Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigshow* adalah dengan menggunakan Skala Lima Norma Absolut. Menurut Nurkancana sebagaimana dikutip oleh Irma Lestari, Skala Lima Norma Absolut terdiridari :

**Tabel 3.5**

**Skala Lima Norma Absolut**

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat Penguasaan** | **Kategori** |
| 90%-100% | Sangat Tinggi |
| 80%-89% | Tinggi |
| 65%-79% | Sedang/Tinggi |
| 55%-64% | Rendah |
| 0%-54% | Sangat rendah |

1. **Menghitung Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar 0%-100%. Ada dua kriteria ketuntasan belajar yaitu perorangan dan klasikal.

1) Menentukan Ketuntasan Hasil Belajar Perorangan

Seorang siswa disebut telah tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor 80 % atau nilai 80 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran matematika. Ketuntasan tersebut dihitung denganmenggunakan rumus:

*DS = x 100%*

Dimana:

*DS* : Daya serap

1. : Skor yang diperoleh siswa
2. : Skor maksimal

Dengan kriteria:

0% *DS* 80% : siswa belum tuntas belajar

80 % *DS* 100 % : siswa telah tuntas belajar

2) Menentukan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Klasikal

Suatu kelas disebut tuntas belajar jika kelas tersebut telah terdapat 85 % yang telah mencapai daya serap 85 % . Ketuntasan tersebut dihitung dengan rumus:

*D = x 100%*

Dimana:

*D* : Persentase penilaian hasil

*X* : Banyak siswa yang telah tuntas

*N* : Jumlah seluruh siswa

Dari ketuntasan hasil belajar di atas maka seorang siswa dinyatakan tuntas hasil belajarnya jika sudah mencapai daya serap paling sedikit 85 % dan suatu kelas dinyatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 85 % yang telah mencapai daya serap 85 %

Dengan demikian kegiatan penelitian ini di lalui melalui proses Penelitian tindakan Kelas (PTK) fengan merumuskan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pengambilan kesimpulan

Data yang diperoleh, kemudian diambil suatu kesimpulan apakah tujuan dari penelitian tersebut sudah tercapai atau belum. Jika, penelitian tersebut belum tercapai, maka dilakukan tindakan selanjutnya, jika sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

1. Prosedur (langkah-langkah penelitian)

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan PTK, penelitian melakukan observasi untuk memperoleh data di kelas yaitu pada pembelajaran ekonomi. Kemudian menganalisis dan mendiskusikan dengan guru mata pelajaran tersebut terkait permasalahan pembelajaran di kelas X dan menemukan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran jigshow. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sampai terjadi pada peningkatan siklus yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dalam satu siklus terdiri dari dua pertemuan tindakan dan satu kali pertemuan untuk evaluasi hasil belajar siswa.Berikut ini penjabaran dalam setiap siklus:

1. SIKLUS I
2. Perencanaan tindakan

Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I tersebut adalah:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik dan menggunakan model pembelajaran kooparatif jigsaw yang dapat meningkatkan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi para siswa.
2. Mempersiapkan lembar observasi siswa untuk mengetahui keaktivan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan diperlukan dalam rencana tindakan.
4. Mempersiapkan alat dokumentasi
5. Mempersiapkan soal untuk evaluasi hasil belajar
6. Pelaksanaan (Implementasi Tindakan)

Implementasi tindakan merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar didalam kelas sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun. Kegiatan tersebut diamati oleh dua orang observer. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti mengamati segala aktivitas yang terjadi pada proses belajar mengajar berlangsung, baik aktivitas siswa maupun guru mengajar. Setiap aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran dicatat seperti apa adanya agar diperoleh informasi yang sebenarnya di lapangan.

7). Pengamatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan. Pada tahap observasi, observer mengamati segala aktivitas siswa maupun guru yang mengajar. Agar informasi yang diperoleh lebih akurat, maka peneliti telah mempersiapkan pedoman observasi untuk membuat catatan kegiatan di lapangan.Setiap aktivitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung diusahakan untuk dicatat seperti apa adanya agar diperoleh informasi lapangan yang sebenarnya.

1. Refleksi

Pada fase ini upaya untuk menganalisis, mensintesis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan, meliputi:

1. Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang dibuat
2. Kekurangan yang ada pada saat proses pembelajaran
3. Kemajuan yang telah dicapai siswa
4. Rencana tindakan pembelajaran selanjutnya
5. SIKLUS II
6. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan pada siklus II diawali dengan identifikasi masalah berdasarkan pada refleksi pada siklus I. Masalah-masalah yang timbul pada siklus I detetapkan alternatif pemecahan masalahnya dengan harapan tidak terulang pada siklus II.

1. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I. Pada intinya tahap pengamatan pada siklus II sama dengan siklus I tindakannya, yakni mengamati segala aktivitas yang terjadi selamaproses belajar mengajar berlangsung dan mencatatnya berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun guna mendapatkan informasi dan mencatatnya berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun guna mendapatkan informasi dan data yang akurat.

1. Observasi (pengamatan)

Pada intinya tahap pengamatan pada siklus II ini sama dengan siklus I tindakannya, yakni mengamati segala aktivitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung dan mencatatnya berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun guna mendapatkan informasi dan data yang akurat.

1. Refleksi

Data yang diperoleh selama observasi dianalisis untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Selanjutnya peneliti melakukan diskusi dengan guru dan pembimbing untuk mengetahui hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II.